

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Achmad, HP, Abdullah, Alek. (2012). *Linguistik Umum*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Alwi, Hasan, dkk. (2003). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (edisi ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arifin, E. Z., dkk. (2016). *Asas-asas linguistik*. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Chaer, A dan Agustina, L. (2014). *Sosiolinguistik pengenalan awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danandjaja, James. (2007). *Folklor Indonesia, Ilmu Gosip, Dongeng, dan Iain-lain*. Jakarta: Grafiti.
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Maujud, Fathul and Sultan. (2019). *Pragmatik Teori dan Analisis Makna Konteks dalam Bahasa*. Sanabil: Mataram.
- Salim dan Syahrums. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.

### Sumber Jurnal, Skripsi, dan Tesis

- Austin, J. L. (1962). *How to Do Things with Words*. Oxford: Oxford University Press.
- Dakiroh, I. (2017). *Tindak Tutur dalam Novel Api Tauhid Karya Habiburrahman El Shirazy; Implikasi terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Tingkat SLTP*. Universitas Islam Negeri.
- Eka Mahendra, A. (2018). *Bentuk Tutaran dan Tindak Tutur dalam Novel Marmut Merah Jambu Karya Raditya Dika*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Herlinah, L. (2020). *Analisis Tindak Tutur Ilokusi Film "Mekkah I'm Coming"*. Universitas IAIN.
- Linggar Bharati, D. A., & Rahmah, S. (2019). *Analisis Jenis Tindak Tutur dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Maharani, M., & Woroharsi, D. (2021). *Tindak Tutur Ilokusi dalam Dongeng Brüder Grimm: Schneeweißchen und Rosenrot*. Universitas Negeri Surabaya.
- Saifudin, Akhmad. (2019). *Teori Tindak Tutur dalam Studi Linguistik Pragmatik*. *Jurnal Sastra, Bahasa, dan Budaya*, 15(1), 1-15. / Volume 15 Nomor 1.
- Searle, J. R. (1969). *Speech Acts: An Essay in The Philosophy of Language*. Cambridge: Cambridge University Press.

- Setyawan, D. (2017). *Analisis Fungsi Tindak Tutur Ilokusi pada Dongeng Anak Karya Lia Herliana*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Tisnaliani, S. A. (2020). *Tindak Tutur dalam Novel Tteutbakkui Saeng (뜻밖의 생 (생)) Karya Kim Ju Yeong (Kajian Sosiopragmatik)*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Warner, M. (2015). *Once Upon a Time: A Short History of Fairy Tale*. Oxford University Press.
- Zipes, J. (2015). *The Irresistible Fairy Tale: The Cultural and Social History of a Genre*. Princeton University Press.

### Sumber Daring

- Kajianpustaka.com. (2020, 5 Juli). *Tindak Tutur (Pengertian, Fungsi, dan Jenis-Jenis)*. Diakses pada 1 Agustus 2023, dari <https://www.kajianpustaka.com/2020/07/tindak-tutur.html?m=1>.
- Korean Workbook. (2020, 4 September). *Finding The Real Face / The Last Fairy Tale of It's Okay to Not Be Okay*. [Video]. YouTube, <https://youtu.be/01Y5NmcEbo?si=KrFiLzwmIRwPPqb>
- Korean Workbook. (2021, 26 Agustus). *The Boy Who Fed on Nightmares in K-drama "It's Okay to Not Be Okay"*. [Video]. YouTube, <https://youtu.be/B9pD9sNMynk?si=wkp4hp5uTD24gpfS>
- Korean Workbook. (2021, 27 Agustus). *Zombie Child in K-drama "It's Okay to Not Be Okay"*. [Video]. YouTube, <https://youtu.be/J6CKGy5niU?si=jQvmzVUYOHfHfnnQ>
- Korean Workbook. (2021, 30 Agustus). *The Cheerful Dog in K-drama "It's Okay to Not Be Okay"*. [Video]. YouTube, <https://youtu.be/NvexiGJFb1E?si=YfvnxYTmfkSMPF1>
- Lab, Ajumma. (2020, 2 Oktober). *IT'S OKAY TO NOT BE OKAY / HAND, MONKFISH*. [Video]. YouTube, [https://youtu.be/m0PdogVfQS4?si=O2fDsMPG\\_GfFN9Af](https://youtu.be/m0PdogVfQS4?si=O2fDsMPG_GfFN9Af)
- Lendyagasshi.com. (2020, 10 Agustus). *Dongeng dalam Drama It's Okay to Not Be Okay*. Diakses pada 24 Juli 2023, dari <https://www.lendyagasshi.com/2020/08/dongeng-dalam-drama-its-okay-to-not-be-okay.html>.

## LAMPIRAN

### A. 악몽을 먹고 자란 소년 (Anak Lelaki Yang Penuh Ketakutan)

소년은 오늘도 끔찍한 악몽에서 깨어났어요. 잊고 싶은 과거의 나쁜 기억들이 매일 밤마다 꿈속에 다시 나타나서 소년을 계속 계속 괴롭혔죠.

(Anak lelaki itu terbangun lagi dari mimpi buruk. Kenangan buruk dari masa lalu yang ingin dilupakan muncul kembali dalam mimpinya tiap malam dan terus mengganggu anak lelaki itu.)

잠드는 게 너무나 무서웠던 소년은 어느 날, 마녀를 찾아가 애원했어요.

(Anak laki-laki yang sangat takut tertidur itu suatu hari pergi ke penyihir dan memohon padanya,)

“마녀님, 제발 다신 악몽을 꾸지 않게 제 머리속에 든 나쁜 기억을 모두 지워주세요! 그럼 당신이 원하는걸 뭐든지 드릴게요.” (*“Manyonim, jebal dasin angmongeul kkuji anke je morisoge deun napeun giogeul modu jiwojuseyo! Geurom dangsini wonhaneungol mwodeunji deurilkkeyo.”*)

(“Penyihir, tolong hapus semua kenangan buruk dari kepalaku agar aku tidak bermimpi buruk lagi! Maka aku akan memberikan apa pun yang Anda inginkan.”)

세월이 흘러 어른이 된 소년은 더 이상 악몽을 꾸지는 않았지만 어찌 된 일인지 조금도 행복해지지 않았어요.

(Tahun-tahun berlalu, dan anak laki-laki yang sudah dewasa itu tidak lagi mengalami mimpi buruk, tetapi entah bagaimana dia tidak bahagia sama sekali.)

붉은 보름달이 뜨던 밤 소원의 대가를 받기 위해 드디어 마녀가 다시 그 앞에 모습을 드러내자 그는 원망 어린 목소리로 외쳤어요.

(Suatu malam, bulan darah memenuhi langit, dan penyihir muncul kembali di hadapannya untuk menagih janji anak lelaki itu. Dengan penuh kebencian, dia berteriak kepada penyihir.)

‘내 나쁜 기억은 모두 지워졌는데 왜 나는 행복해지지 못한 거죠?’ (*“Nae nappeun gieogeun modu jiwojyeossneunde wae wae naneun haengboghaejiji moshan geojyo?”*)

(“Semua kengangan burukku lenyap, namun kenapa aku tidak bahagia?”)

그러자 마녀는 약속대로 그의 영혼을 거두면서 이렇게 말했어요.

(Kemudian, seperti yang dijanjikan, penyihir itu mengambil jiwanya dan berkata:)

“아프고 고통스러웠던 기억, 처절하게 후회했던 기억, 남을 상처 주고 상처받았던 기억, 버림받고 돌아서 섰던 기억. 그런 기억들은 가슴 한구석에 품고 살아가는 자만이 더 강해지고, 뜨거워지고, 더 유연해질 수가 있지. 행복은 바로 그런 자만이 쟁취하는 거야. 그러니 잊지 마. 잊지 말고 이겨내. 이겨내지 못하면, 너는 영혼이 자라지 않는 어린애 일 뿐이야.”

(*“Apeugo gotongseurowottton giok, chojohlhage huhwehaettton giok, nameul sangcho jugo sangchobadattton giok, borimbatkko doraso sottton giok. Geuron gioktteureun gaseum hangusoge pumgo saraganeun jamani do ganghaejigo, tteugowojigo, do yuyonhaejil ssuga itji. Haengbogeun baro geuron jamani jaengchwihaneun goya. Geuroni itji ma. Itji malgo igyonae. Igyonaeji motamyon noneun yonghoni jaraji anneun orinae il ppuniya.”*)

(“Kenangan rasa sakit dan penderitaan, kenangan penyesalan pahit, kenangan menyakiti orang lain dan disakiti, kenangan ditinggalkan dan berbalik. Hanya mereka yang hidup dengan ingatan seperti itu di sudut hati mereka yang bisa menjadi lebih kuat, bersemangat, dan mudah menyesuaikan diri. Kebahagiaan hanya dimenangkan oleh mereka yang melakukannya. Ingatlah dan hadapi, jika tidak dihadapi kau hanyalah seorang anak kecil yang jiwanya tidak pernah tumbuh.”)

## B. 좀비 아이 (Kisah Hidup Zombi)

어느 작은 마을에 한 사내아이가 태어났어. 피부는 창백하고 눈동자가 아주 큰 아이였지. 아이가 크면서 엄마는 자연스럽게 알게 됐어. 이 아이는 감정이 전혀 없고, 그저 식욕만 있는

좀비였다는 걸.

(Di sebuah desa kecil, lahirlah seorang anak laki-laki. Dia memiliki kulit pucat dan mata besar. Saat anak itu bertumbuh besar, sang ibu segera menyadari bahwa anak laki-laki ini tidak memiliki perasaan. Dia hanya memiliki nafsu makan, seperti zombi.)  
 그래서 엄마는 마을 사람들 눈을 피해 아이를 지하실에 가두고는 밤마다 남의 집 가축을 훔쳐서 먹이를 주며 몰래 키웠어.

(Oleh karena itu, sang ibu mengurung anaknya di bawah tanah untuk menghindari penduduk desa. Setiap malam, sang ibu memberinya makan dengan hewan yang dicurinya.)

하루는 닭을, 하루는 돼지를. 그렇게 여러 해가 지난 어느날 마을에 역병이 돌아서 남은 가축들이 다 죽고 사람들도 많이 죽어 그나마 산 사람들은 마을을 모두 떠나버렸지.

(Hari ini, dia mencuri ayam. Hari esoknya, dia mencuri babi. Dia melakukannya bertahun-tahun. Hingga suatu hari, wabah menyebar membuat semua hewan ternak mati. Banyak orang yang meninggal. Semua orang yang selamat, pergi meninggalkan desa itu.)

아들만 두고 떠날 수 없던 엄마는 결국 배고파 우는 아이에게 자신의 다리 한쪽을 잘라주고, 자기의 팔 한 쪽을 잘라주고. 결국엔 몸통만 남아서는 마지막에 아이의 품속으로 들어가 자신의 몸을 맡기지.

(Sang ibu tak bisa meninggalkan anaknya. Demi meredakan rasa lapar anaknya, sang ibu memberikan salah satu kakinya, kemudian salah satu tangannya. Setelah kaki dan tangannya, hanya tubuhnya yang tersisa. Sang ibu memeluk anak itu untuk terakhir kalinya an memberikan sisa tubuhnya.)

몸통만 남은 엄마를 아이가 양팔로 꼭 겨안으며 처음으로 한마디를 해.

(Dengan kedua tangannya, anak itu memeluk erat tubuh ibunya, dan berbicara untuk pertama kalinya.)

“엄마는 참 따뜻하구나...” (“*Eomma-nen cham ttatteuthakuna..*”)

(“Ibu, kau hangat sekali..”)

아이가 원하는 건 먹이었을까? 엄마의 온기였을까?

(Apa yang dia inginkan adalah makanan? Atau kehangatan ibu?)

### C. 봄날의 개 (Anjing Musim Semi)

옛날 옛날에 자기 마음을 퐁퐁 잘 숨기는 어린 개가 한 마리 있었습니다. 정자나무 밑에 묶여 살던 개는 꼬리도 잘 흔들고 재롱도 잘 부려서 마을 사람들에게 ‘봄날의 개’라고 불렸지요.

(Dahulu kala, hiduplah seekor anjing yang pandai menyembunyikan perasaannya.

Anjing itu diikat di bawah pohon rindang. Ia disebut "Anjing Musim Semi" oleh penduduk desa, karena suka mengibaskan ekornya dan bertingkah lucu.)

그런데 낮에는 아이들과 한참 잘 놀던개가 밤만 되면 끼잉 끼잉...하고 (찌이임)하고 몰래 우는게 아니겠어요?

(Tapi anjing yang bermain dengan baik dengan anak-anak di siang hari akan menangis diam-diam setiap malam.)

사실... 봄날의 개는 묶인 목줄을 끊고 봄의 들판을 마음껏 뛰어놀고 싶었습니다. 하지만 그럴 수가 없어서 밤마다 슬프게 울었지요. 끼잉... 끼잉...

(Sebenarnya, anjing di musim semi ingin memotong tali pengikat dan berlari melintasi ladang musim semi sepuasnya. Tapi hal itu tidak bisa dilakukan, jadi aku menangis sedih setiap malam.)

몸은 정직해서 아프면 눈물이 나와요. 그런데 마음은 거짓말쟁이라 아파도 조용하지요.

(Tubuhku jujur, jadi saat merasakan bahwa ia kesakitan, aku menangis. Namun hatiku pembohong, jadi aku diam meskipun kesakitan.)

그러다 잠이 들면 그제야 남몰래 개 소리를 내며 운답니다. 끼잉... 끼잉...

(Lalu, ketika aku tertidur, aku diam-diam menangis.)

어느 날 봄날의 개에게 마음이 속삭이듯 물었어요. “애, 너는 왜 목줄을 끊고 도망각지 않니?”

(*“Yae, noneun wae mokjjureul kkeunko domanggakji anni?”*)

(Suatu hari, saya bertanya pada anjing di musim semi seolah-olah hati saya berbisik.

“Hei, kenapa kamu tidak memutuskan tali pengikatnya dan kabur?”)

“그러자 봄날의 개가 말했습니다. “나는... 너무 오래 묶여있어서 목줄 끊는 법을 잊어버렸어.”

(*“Naneun nomu orae mukkyoissoso mokjjul kkeunneun bobeul ijoboryosso.”*)

(Kemudian anjing musim semi berkata. “Aku ... diikat begitu lama sampai aku lupa bagaimana cara memutuskan tali pengikatnya.”)

#### **D. 손, 아귀 (Tangan dan Sang Monkfish)**

옛날 옛날에 어느 부잣집에 예쁜 아기가 태어났습니다. 목련꽃처럼 하얗고 어여쁜 아기를 너무나 사랑한 엄마는 아기를 위해서라면 해님 달님도 따다 주겠다고 맹세했지요.

(Dahulu kala, bayi yang cantik terlahir di keluarga yang kaya raya. Sang ibu sangat mencintai anaknya yang cantik dan berkulit putih bagai bunga magnolia. Sang ibu bahkan bersumpah dan menjanjikannya matahari dan bulan. Sang ibu sangat senang ketika anaknya mulai makan.)

아기가 밥을 먹기 시작하자 엄마는 뽀뽀 기뻐했어요. “아기야. 이제 엄마가 다 먹어 줄게.

입을 크게 벌려. 아~ 해보렴.” (*“Agiya, ije ommaga da mogo julge. Ibeul keuge bolryo.*

*A~ haeboryom.”*)

(Sang ibu sangat senang ketika anaknya mulai makan. “Anakku, mulai sekarang ibu akan menyuapimu, buka mulutmu lebih lebar. A~ coba buka mulutmu.”)

아기가 걸기 시작하자 엄마가 혈레벌떡 뛰어왔지요. “엄마가 없어줄게. 어서 등에 업히렴.”

(*“Eommaga opssojulge, oso deunge opiryom.”*)

(Sang ibu berlari menghampiri anaknya ketika melihatnya mulai berjalan. “Anakku,

ibu akan menggendongmu. Ayo cepat naik ke punggungku.”)

필요한 모든 걸 다 해주며 완벽하게 아기를 키워낸 엄마가 말했어요. “사랑하는 나의 아기야, 엄마는 좀 쉬어야겠구나. 이제 네가 내게 먹을 것을 좀 다오.” (*“Saranghaneun nae agiya, eommaneun jom swioyagetkkuna. Ije nega naege mogeul kkoseul jom dao.”*)

(Sang ibu melakukan semua yang diperlukan untuk membesarkan anaknya dengan sempurna, lalu dia berkata, “Anakku yang kucintai. Ibu harus beristirahat. Mulai sekarang tolong sediakan aku makanan.”)

그러자 아기가 말했어요. “엄마, 나는 손이 없어요. 한 번도 써보지 않아서 없어져 버렸네요..” (*“Eomma, naneun soni opssoyo. Han bondo ssoboji anaso opssojo boryonneyo.”*)

(Lalu anak itu berkata, “Ibu. Aku tak punya tangan. Tanganku menghilang, karena tak pernah digunakan.”)

“그렇다면 나의 아기야... 나를 좀 업어 주렴... 다리가 아프구나.” (*“Geurotamyon nae agiya... nareul jom obo juryom... dariga apeuguna.”*)

(“Kalau begitu, tolong gendong aku, anakku. Kakiku sakit.”)

그러자 아기가 말했어요. “엄마, 나는 발도 없어요. 엄마 등에 업혀 사느라 땅을 밟은 적이 없거든요. 그 대신 저는 입이 아주 아주 크답니다.” 하고.. 커다란 입을 쭉~옥 벌렸지요. (*“Eomma, naneun baldo opssoyo. Eomma deunge opyo saneura ttangeul balbeun jogi oppkodeunnyo. Geu daesin joneun ibi aju aju keudamnida.”*)

(Lalu anak itu berkata, “Ibu, aku tak punya kaki. Aku tak pernah menginjak tanah, karena kau terus menggendongku. Namun, aku memiliki mulut yang sangat besar.” Kemudian ia membuka mulutnya yang sangat lebar.)

그러자 화가 난 엄마가 소리쳤어요. “이제 보니 너는 내 완벽한 아기가 아니라 쓸모없는 아귀로구나. 반아먹을 줄만 알고 할 줄 아는 게 없는 실패작이야.” (*“Ije boni noneun nae wanbyokan agiga anira sseulmoomneun agwiroguna. Badamogeul jjulman algo hal jjul aneun ge omneun silpaejagiya.”*)



(Sang ibu sangat marah dan membentak, “Setelah kuperhatikan, kau bukan anakku yang sempurna. Kau hanya monkfish bermulut besar tak berguna. Kau adalah kegagalan yang hanya bisa menerima dan tak bisa memberi apa pun.”)

엄마는 아귀를 먼바다에 내 던져 버렸지요. 그날 이후 거친 바닷바람이 부는 흉흉한 날이면 뱃사람들의 귀에 아기 우는 소리가 들리곤 한답니다.

(Sang ibu membuang anaknya ke laut. Setelah hari itu, saat cuaca buruk dan angin laut berembus kencang, para pelaut sering mendengar suara tangisan anak itu.)

“엄마... 엄마... 내가 무엇을 잘못했나요? 나를 다시 데려가 주세요...” (“*Eomma... eomma... naega mueos-eul jalmoshaessnayo? Naleul dasi delyeoga juseyo...*”)

(“Ibu... Ibu... Apa salahku? Tolong bawa aku kembali...”)

### **E. 진짜 진짜 얼굴을 찾아서 (Mencari Jati Diri Sesungguhnya)**

옛날 옛날 깊은 숲 속 어느 성에 그림자 마녀에 자신의 진짜 얼굴을 빼앗겨버린 세 사람이 함께 살고 있었어요.

(Dahulu kala di kastel nan jauh di tengah hutan, ada tiga orang yang hidup bersama, karena jati diri mereka dirampas oleh Penyihir Bayangan.)

입꼬리만 웃는 가면을 쓴 소년과 소리만 요란하고 속이 텅빈 깡통 공주 그리고 답답한 박스 속에 갇혀 사는 아저씨였죠.

(Seorang anak bertopeng dengan senyuman di sudut mulutnya, seorang putri kaleng yang bersuara keras dan kosong, dan seorang paman yang tinggal dalam kotak.)

그림자 마녀는 남의 그림자 속에 몰래 숨어 있다가 갑자기 툭 튀어나와서 얼굴을 훔쳐가 버리는 마녀였어요. 얼굴을 빼앗겨 표정을 지을 수가 없던 세 사람은 서로의 마음을 알 길이 없어 매일 오해하고, 매일 싸워댔지요.

(Penyihir bayangan adalah penyihir yang diam-diam bersembunyi di dalam bayangan orang lain dan tiba-tiba muncul dan mencuri wajahnya. Mereka bertiga, yang

wajahnya sudah diambil dan tidak bisa berekspresi, salah paham dan berkelahi setiap hari karena tidak tahu perasaan masing-masing.)

어느 날, 박스 아저씨가 말했어요. “우리가 싸우지 않고 행복해지려면 빼앗긴 얼굴을 되찾아야 해.” (*“Uriga ssauji anko haengbokaejiryomyon ppaeatkin olgureul dwechajaya hae.”*)

(Suatu hari, paman yang terjebak di dalam kotak berkata, “Kita harus menemukan kembali jati diri kita agar tak bertengkar dan hidup bahagia.”)

얼굴을 찾기 위해 캠핑카를 타고 여행길에 오른 이들은 눈발에 웅크려 앉아 영영 우는 엄마 여우를 만났습니다.

(Mereka menaiki mobil kemah untuk mencari jati diri mereka. Di perjalanan mereka bertemu Ibu Rubah yang sedang menangis di ladang yang dipenuhi salju.)

가면 소년이 엄마 여우에게 물었어요. “아줌마는 눈물도 안 나오는데 왜 계속 울고만 있어요?”

(*Ajummaneun nunmuldo an naoneunde wae gyesok ulgoman issoyo?”*)

(Anak lelaki yang selalu memakai topeng menanyakan Ibu Rubah, “Bibi bahkan tidak mengeluarkan air mata, kenapa kau terus menangis?”)

그러자 엄마 어우가 말했어요. “먹이를 찾으러 나왔다가 등에 업고 있던 내 새끼를 그만, 이 눈발 속에서 잃어버렸단다. 눈물로 이 많은 눈을 눈이다가 눈물샘마저 이제 말라버렸구나.”

(*Mogireul chajeuro nawatttaga deunge opkko itton nae saekkireul geuman, i nunbat sogeso iroboryottanda. Nunmulro i maneun nuneul nonidaga nunmulsammajo ije malraboriyotkkuna.”*)

(Ibu Rubah menjawab, “Aku kesini untuk mencari makan namun aku kehilangan anak yang aku gendong di ladang salju. Setelah mencoba mencairkan banyak salju dengan air mata, air mataku sekarang mengering.”)

엄마 여우가 또 소리만 내어 영영 울자 가면 소년의 눈에서 뜨거운 눈물이 쏟아지기 시작했어요. 줄줄줄 줄줄줄... 그러자 빠르게 녹기 시작한 눈발 속에서 퐁퐁 얼어 있던 새끼

여우가 모습을 드러냈지요. 자갑게 굳은 새끼 여우의 작은 손 안에는 엄마가 좋아하는 겨울 산딸기가 들어 있었답니다.

(Ketika Ibu Rubah yang terus menangis sambil memukul-mukul dadanya, anak lelaki pun mulai mengeluarkan air mata yang hangat. Setelah beberapa lama, salju meleleh dan mereka berhasil menemukan anak rubah yang membeku tertimpa salju. Di tangan anak rubah itu, ada buah raspberry dingin yang disukai sang ibu.)

또 다시 길을 떠난 세 사람은 가시꽃밭에서 옷을 벗고 춤을 추는 광대를 만났어요.

(Mereka bertiga melanjutkan perjalanan, dan bertemu dengan badut yang menari tanpa busana di ladang bunga berduri.)

깡통공주가 물었어요. “너는 왜 가시에 찢러가며 열심히 춤을 추고 있니?” (*Noneun wae gasie jjilryogamyo yolssimhi chumeul chugo inni?*)

(Putri Tong Kosong bertanya pada badut itu, “Kenapa kau menari dengan begitu semangat di ladang yang penuh duri?”)

광대가 말했어요. “이렇게 해야 사람들이 나를 봐줄 것 같아서. 그런데 아프기만 하고 아무도 봐주지 않아.” (*Iroke haeya saramdeuri nareul bwajul kkot gataso. Geuronde apeugiman hago amudo bwajuji ana.*)

(Badut menjawab, “Aku merasa dengan begini orang-orang akan memperhatikanku. Namun menyakitkan, dan tidak ada yang peduli.”)

그러자 깡통 공주는 가시 꽃밭으로 들어가 광대와 함께 춤을 추기 시작했어요. “나는 깡통이라 가시에 찢려도 상처가 나지 않아.” (*Naneun kkangtongira gasie jjilryodo sangchoga naji ana.*)

(Lalu, Putri Tong Kosong memasuki ladang bunga berduri, dan mulai menari bersama Sang Badut. “Karena aku adalah tong kosong, tertusuk duri tak membuatku terluka.”)

깡통 공주가 팔짝팔짝 뛰어 오르며 춤을 추자, 텅 빈 몸통 안에서 딸그락 딸그락 요란한 소리가 울렸지요. 그 소리를 듣고 몰려온 사람들이 이들의 춤을 구경하며 박수를 쳐주었습니다.

(Sesaat setelah Tong Kosong mulai berlari dan menari, terdengar suara yang sangat nyaring dari dalam tubuhnya. Orang-orang mulai berkumpul setelah mendengar suara itu, lalu menonton mereka menari sambil bertepuk tangan.)

바로 그때! 사악한 그림자 마녀가 이들 앞에 다시 나타났어요. 그녀는 엄마 여우 대신 눈물을 흘려준 가면 소년과 광대와 함께 춤을 춰준 깡통 공주를 납치해 가버렸죠.

(Pada saat itu, Penyihir Bayangan yang jahat muncul di hadapan mereka. Lalu, dia menculik Anak Bertopeng yang mengeluarkan air mata untuk Ibu Rubah, dan Tong Kosong yang menari bersama badut.)

“이제 너희 둘은 절대 행복한 얼굴을 찾을 수 없을거야.” (*“Ije nohi dureun jolttae haengbokan olgureul chajeul ssu opsseulgoya.”*)

(“Mulai sekarang kalian tak bisa hidup bahagia.”)

저주를 한 후, 깊고 캄캄한 두더지 굴 속에 가뒤퍼렸답니다. 며칠 후 박스 아저씨가 그 두더지 굴을 찾아냈지만 굴의 입구가 너무 좁아서 도저히 굴 안으로 들어갈 수가 없었어요.

(Setelah dikutuk, mereka dikurung dalam terowongan mol yang gelap. Paman Kotak menemukan mereka usai beberapa hari. Namun, dia tak bisa masuk terowongan itu, karena pintu masuknya terlalu sempit.)

“어떡하지? 두더지 굴 안으로 들어가려면 이 박스를 벗어야 되는데.” (*“Ottokaji? Dudoji gul aneuro deurogaryomyon i baksseureul bosoya dweneunde.”*)

(“Bagaimana ini? Jika ingin masuk ke dalam terowongan, aku harus melepaskan kotak ini.”)

이때, 굴속에서 가면 소년의 목소리가 들려왔어요. “아저씨, 우리는 걱정하지 말고 멀리 도망가. 곧 그림자 마녀가 돌아올거야.” (*“Ajossi, urineun gokjjonghaji malgo molri domangga. Got geurimja manyoga doraolgoya.”*)

(Pada saat itu, dari dalam terowongan terdengar suara Anak Bertopeng. “Pergilah yang jauh, jangan mencemaskan kami. Penyihir Bayangan akan kembali.”)

하지만 박스 아저씨는 용기를 내어 쓰고 있던 박스를 벗어던지고 굴 속으로 들어가 가면소년과 깡통공주를 구해냈답니다. 환한 굴 밖으로 나온 두 사람은 박스를 벗어버린 아저씨의 영망이 된 얼굴을 보고 깔깔대며 웃었어요. 깔깔깔깔, 깔깔깔.

(Namun, Paman Kotak mengumpulkan keberanian untuk melepaskan kotak itu dari kepalanya dan masuk ke dalam terowongan yang gelap itu untuk menyelamatkan Anak Bertopeng dan Putri Tong Kosong. Setelah keluar dari terowongan, Anak Bertopeng dan Putri Tong Kosong melihat wajah Paman Kotak yang dipenuhi lumpur dan tertawa terbahak-bahak. Mereka terus tertawa.)

배를 잡고 미친듯이 웃던 가면소년의 가면이 툭 하고 떨어졌어요. 깡통 소녀를 몸을 두른 깡통도 깡 하고 굴러떨어졌죠. 웃다가 진짜 얼굴이 튀어나온 두 사람을 보고 박스가 벗겨진 아저씨가 말했어요.

(Topeng milik Anak Bertopeng jatuh setelah dia tertawa terbahak-bahak sambil memegang perutnya. Tong kosong yang membebani putri itu juga ikut terjatuh. Melihat mereka berdua menemukan jati diri mereka, anak lelaki yang berhasil melepas kotaknya berkata...)

'아, 행복하다.' (*Ah, haengbokhada.*)

('Bahagia. Aku bahagia.')

결국 그림자 마녀가 훔쳐간 건 이들 세 사람의 진짜 진짜 얼굴이 아니라, 바로 행복을 찾으려는 용기였답니다.

(Pada akhirnya, yang dicuri Penyihir Bayangan bukanlah wajah asli dari ketiga orang ini, namun keberanian untuk mencari kebahagiaan.)

## HASIL TURNITIN

Difa Nadia Kalila\_192007516042

## ORIGINALITY REPORT

<b>27%</b>	<b>26%</b>	<b>6%</b>	<b>5%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://www.lendyagasshi.com">www.lendyagasshi.com</a> Internet Source	<b>5%</b>
<b>2</b>	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	<b>3%</b>
<b>3</b>	<a href="http://blog.naver.com">blog.naver.com</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<a href="http://repository.ump.ac.id">repository.ump.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	Submitted to School of Oriental & African Studies Student Paper	<b>1%</b>
<b>6</b>	<a href="http://ejournal.unesa.ac.id">ejournal.unesa.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<a href="http://repository.usd.ac.id">repository.usd.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<a href="http://digilib.unila.ac.id">digilib.unila.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<a href="http://repository.upi.edu">repository.upi.edu</a> Internet Source	<b>1%</b>

**RIWAYAT DIRI**

Nama : Difa Nadia Kaila  
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 22 Oktober 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Cluster Prabu Residence No. 1, RT01/RW03,  
Pakujaya, Kec. Serpong Utara, Tangerang Selatan,  
15324  
Email : difanadiaa@gmail.com

**Riwayat Pendidikan**

2019 – 2023 : Program Studi Bahasa Korea, Universitas Nasional, Jl. Sawo Manila  
No. Kel. Pejanten Barat, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan, 12520  
2016 – 2019 : SMAN 7 Tangerang Selatan, Melatis Mas  
2013 – 2016 : SMPN 10 Tangerang, Cipondoh  
2007 – 2013 : SD Islam Al-Hasanah, Ciledug

